

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa model *random effect* yang diterima, dan berdasarkan pengujian disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana alokasi umum tahun berjalan berpengaruh positif terhadap belanja daerah tahun berjalan.
2. Pendapatan asli daerah tahun berjalan tidak berpengaruh positif terhadap belanja daerah tahun berjalan.
3. Dana alokasi umum tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap belanja daerah tahun berjalan.
4. Pendapatan asli daerah tahun sebelumnya tidak berpengaruh positif terhadap belanja daerah tahun berjalan.

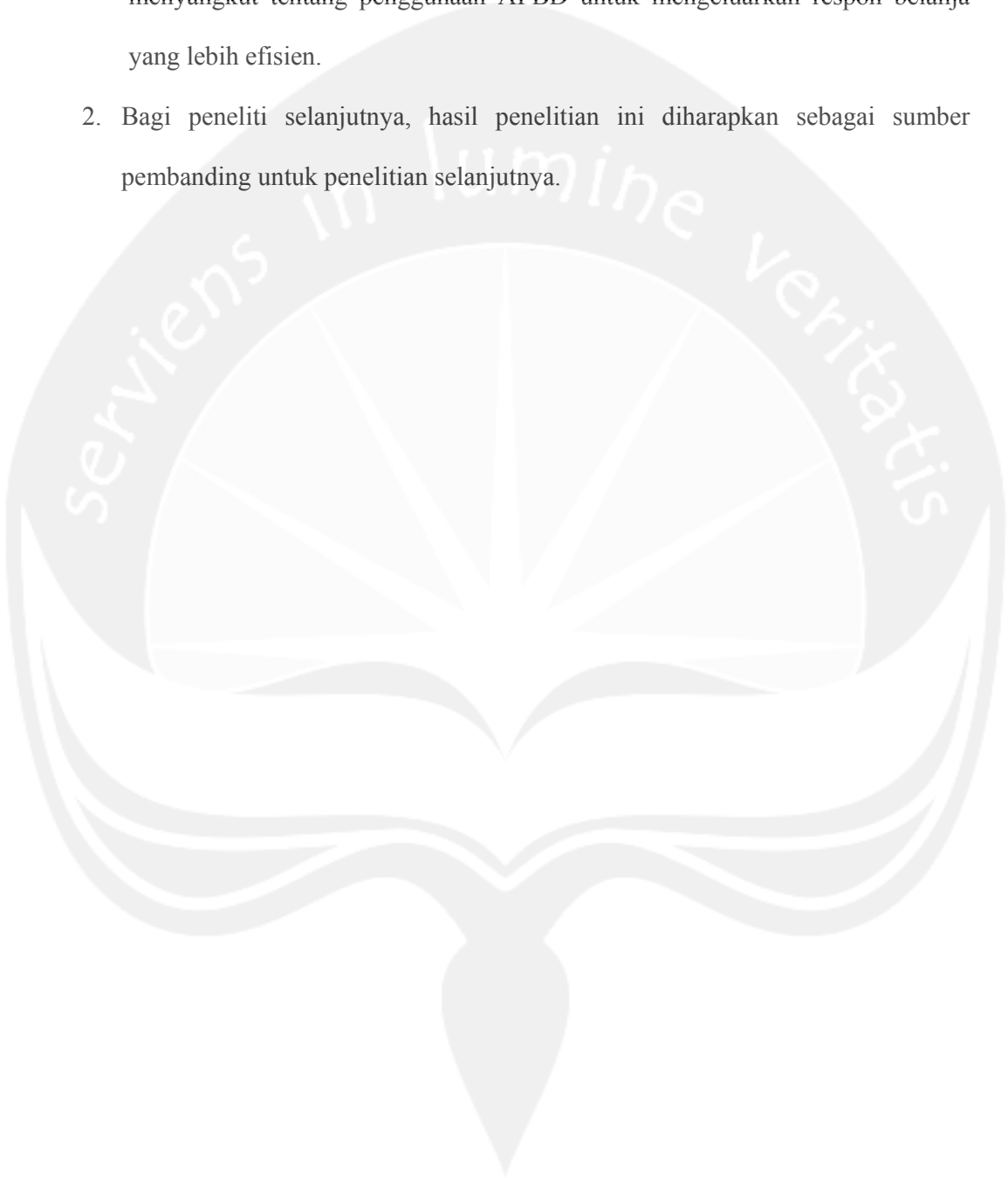
Secara keseluruhan variabel PAD_{it} , DAU_{it} , PAD_{it-1} dan DAU_{it-1} berpengaruh terhadap belanja daerah. Karena variabel dana alokasi umum (DAU) berpengaruh lebih besar terhadap belanja daerah, hal ini menunjukkan bahwa terjadi *flypaper effect* atau adanya transfer dari pusat menyebabkan belanja daerah menjadi lebih besar.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi *flypaper effect*, berdasarkan hal tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan

dapat sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang menyangkut tentang penggunaan APBD untuk mengeluarkan respon belanja yang lebih efisien.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pembandingan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gujarati, D.N, dan Dawn C. Porter.,(2009), *Basic Econometrics*, 5th Edition, McGrawHill International Edition, Singapore.
- Ritonga, I., (2009), *Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah di Indonesia*, Sekolah Pascasarjana UGM, Jakarta.
- Saragih, P.Juli., (2003), *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*, Cetakan I, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Widarjono,A., (2000), *Ekonometrika:teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis, edisi kedua*, Cetakan I, Ekonisia FE UII, Yogyakarta.

Karya ilmiah yang diterbitkan

- Abdullah, S., dan Halim, A., (2003), “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali”, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Hal 1140-1159.
- Afrizawati., (2012), “ Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatra Selatan”, *Jurnal Ekonomi dan Informasi akuntansi*, hal 21-30.
- Maimunah, M.,dan Akbar, R., (2006), “*Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, hal.37-51.

Prakosa, Kesit.M., (2004), “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah Dan DIY)”, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.

Pramuka, B.A., (2010), "*Flypaper effect* pada pengeluaran pemerintah daerah di Jawa", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, hal 1-12.

Rahman, A., dan Kusumadewi, D.A.,(2007),"*Flypaper effect* pada dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Indonesia",*JAAI*, hal 67-80.

Rokhaniyah, S., dan Muh, R.N.,(2011),"*Analisis flypaper effect* pada belanja pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia tahun 2006-2008",*Fokus Ekonomi*, hal 100-113.

Karya ilmiah yang tidak diterbitkan

Halim, Daniel., (2013), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan Pantai Di Kabupaten Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Orinbao, Arita, A., (2013), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Papua Barat Tahun 2006-2009”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Wahyuni, Sri, W., (2008), "*Flypaper Effect* Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Eks Karesidenan Kedu", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Referensi yang diakses melalui internet

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2012, “Data Keuangan Daerah”, diakses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/data-series/data-keuangan-daerah/sebelum-ta-2006> pada tanggal 26 Juli 2013.

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2012, “Data Keuangan Daerah”, diakses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/data-series/data-keuangan-daerah/setelah-ta-2006> pada tanggal 26 Juli 2013.

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2013, “Download Leaflet DJPK Tahun 2013 – Transfer ke Daerah”, diakses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/publikasi/leaflet-djpk> pada tanggal 27 Juli 2013.

Wahyuningtyas, R.,(2012), “Pengaruh PAD Terhadap Alokasi Belanja Daerah“, diakses dari <http://tyasmarch.blogspot.com/2012/03/pengaruh-pad-terhadap-alokasi-belanja.html> pada tanggal 4 April 2013.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, diakses dari <http://kambing.ui.ac.id/onnopurbo/orari-diklat/pemula/peraturan/P2%20-%20UU%2022%20-%201999.pdf> pada tanggal 3 Maret 2013.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, diakses dari <http://kambing.ui.ac.id/onnopurbo/orari-diklat/pemula/peraturan/P3%20-%20UU%2025%20-%201999.pdf> pada tanggal 3 Maret 2013.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, diakses dari http://www.kpu.go.id/dmdocuments/UU_32_2004_Pemerintahan%20Daerah.pdf pada tanggal 3 Maret 2013.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, diakses dari <http://www.deptan.go.id/eplanning/admin/satlak/UU-33-tahun-2004.pdf> pada tanggal 3 Maret 2013.





Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data Penelitian

KAB.	TH.	BLJ	PAD	DAU	PAD1	DAU1
Bantul	2005	417.798.070,00	37.683.850,00	308.106.000,00	34.008.640,88	347.106.817,68
Gunung kidul	2005	352.141.490,00	24.187.460,00	268.325.000,00	21.785.248,62	282.477.348,07
Kulon Progo	2005	286.529.400,00	24.332.480,00	231.438.000,00	21.917.082,87	238.088.397,79
Sleman	2005	508.279.540,00	77.904.740,00	318.139.000,00	66.422.441,99	339.592.265,19
Kota Yogya	2005	399.244.810,00	89.196.420,00	201.231.000,00	88.299.911,60	240.395.392,27
Bantul	2006	481.991.282,05	38.908.320,07	416.310.344,83	37.683.850,00	308.106.000,00
Gunung kidul	2006	445.291.432,36	26.349.283,82	382.730.327,14	24.187.460,00	268.325.000,00
Kulon Progo	2006	405.755.844,39	31.125.800,18	304.186.560,57	24.332.480,00	231.438.000,00
Sleman	2006	539.138.293,55	80.203.448,28	429.175.066,31	77.904.740,00	318.139.000,00
Kota Yogya	2006	439.229.867,37	85.251.511,94	280.134.394,34	89.196.420,00	201.231.000,00
Bantul	2007	560.946.789,87	47.532.995,02	435.459.302,33	38.908.320,07	416.310.344,83
Gunung kidul	2007	453.728.593,85	23.985.345,51	386.414.911,13	26.349.283,82	382.730.327,14
Kulon Progo	2007	390.599.367,94	32.091.223,42	314.074.027,41	31.125.800,18	304.186.560,57
Sleman	2007	601.750.533,22	100.457.979,24	303.191.029,90	80.203.448,28	429.175.066,31
Kota Yogya	2007	474.651.365,45	94.883.148,67	303.191.029,90	85.251.511,94	280.134.394,34
Bantul	2008	787.352.763,06	36.660.862,98	441.460.523,09	47.532.995,02	435.459.302,33
Gunung kidul	2008	542.999.414,84	24.911.138,53	381.828.726,72	23.985.345,51	386.414.911,13
Kulon Progo	2008	452.732.727,48	32.013.026,50	305.569.101,44	32.091.223,42	314.074.027,41
Sleman	2008	666.937.168,81	74.115.821,35	448.595.405,00	100.457.979,24	303.191.029,90
Kota Yogya	2008	528.816.551,10	100.251.000,00	311.322.658,59	94.883.148,67	303.191.029,90
Bantul	2009	641.746.570,40	47.647.653,43	410.476.534,30	36.660.862,98	441.460.523,09

Gunung kidul	2009	534.317.689,53	23.069.314,08	366.945.848,38	24.911.138,53	381.828.726,72
Kulon Progo	2009	417.138.625,27	28.417.782,67	298.253.893,14	32.013.026,50	305.569.101,44
Sleman	2009	733.593.213,72	113.524.380,51	424.446.049,10	74.115.821,35	448.595.405,00
Kota Yogya	2009	594.973.285,20	97.550.180,51	299.171.119,13	100.251.000,00	311.322.658,59
Bantul	2010	694.080.039,15	56.069.436,13	393.895.835,85	47.647.653,43	410.476.534,30
Gunung kidul	2010	496.023.972,53	29.218.427,88	358.031.390,11	23.069.314,08	366.945.848,38
Kulon Progo	2010	419.594.632,55	33.159.780,22	282.481.880,49	28.417.782,67	298.253.893,14
Sleman	2010	750.925.475,96	111.989.326,24	386.896.217,03	113.524.380,51	424.446.049,10
Kota Yogya	2010	576.831.373,63	123.230.521,98	271.596.196,43	97.550.180,51	299.171.119,13
Bantul	2011	750.903.488,92	84.026.372,88	407.659.713,17	56.069.436,13	393.895.835,85
Gunung kidul	2011	612.027.390,48	35.503.531,94	373.076.923,08	29.218.427,88	358.031.390,11
Kulon Progo	2011	510.417.143,42	35.040.608,21	289.467.969,36	33.159.780,22	282.481.880,49
Sleman	2011	804.727.492,18	147.798.742,50	411.943.111,47	111.989.326,24	386.896.217,03
Kota Yogya	2011	615.063.233,38	149.198.539,11	284.445.893,09	123.230.521,98	271.596.196,43

Lampiran 2. Hasil *Pooled Least Square*

Dependent Variable: BLJ?

Method: Pooled Least Squares

Date: 12/13/13 Time: 20:23

Sample: 2005 2011

Included observations: 7

Total panel observations 35

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.26E+08	56038176	-2.245736	0.0322
DAU?	0.779667	0.194207	4.014610	0.0004
PAD?	0.995275	0.863874	1.152106	0.2584
DAU1?	0.837485	0.206082	4.063841	0.0003
PAD1?	0.970053	0.942584	1.029142	0.3116
R-squared	0.838918	Mean dependent var		5.40E+08
Adjusted R-squared	0.817440	S.D. dependent var		1.30E+08
S.E. of regression	55679599	Sum squared resid		9.30E+16
Log likelihood	-642.3221	F-statistic		39.06009
Durbin-Watson stat	1.465200	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.883567	Prob. F(2,28)	0.072660
Obs*R-squared	5.977697	Prob. Chi-Square(2)	0.050345

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/11/13 Time: 00:46

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8295122.	58289038	0.142310	0.8879
PAD	-0.535349	0.829658	-0.645265	0.5240
DAU	-0.080163	0.202445	-0.395975	0.6951
PAD1	0.485549	0.951137	0.510494	0.6137
DAU1	0.077765	0.207157	0.375393	0.7102
RESID(-1)	0.270416	0.197535	1.368954	0.1819
RESID(-2)	0.271219	0.197962	1.370055	0.1816
R-squared	0.170791	Mean dependent var	-3.07E-08	
Adjusted R-squared	-0.006896	S.D. dependent var	52301877	
S.E. of regression	52481909	Akaike info criterion	38.56669	
Sum squared resid	7.71E+16	Schwarz criterion	38.87776	
Log likelihood	-667.9171	F-statistic	0.961189	
Durbin-Watson stat	1.951467	Prob(F-statistic)	0.468938	

Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastis

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.594785	Prob. F(14,20)	0.165768
Obs*R-squared	18.46209	Prob. Chi-Square(14)	0.186538

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/11/13 Time: 00:46

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.67E+15	2.38E+16	0.195861	0.8467
PAD	8.00E+08	5.63E+08	1.420846	0.1708
PAD^2	4.336142	6.806604	0.637049	0.5313
PAD*DAU	1.217055	2.640322	0.460949	0.6498
PAD*PAD1	-8.025952	15.65786	-0.512583	0.6139
PAD*DAU1	-3.891975	3.327816	-1.169528	0.2559
DAU	-47564929	1.21E+08	-0.392434	0.6989
DAU^2	0.089254	0.340951	0.261779	0.7962
DAU*PAD1	-0.975267	2.537020	-0.384415	0.7047
DAU*DAU1	-0.044527	0.697886	-0.063802	0.9498
PAD1	-4.95E+08	5.73E+08	-0.863259	0.3982
PAD1^2	0.554265	8.944369	0.061968	0.9512
PAD1*DAU1	3.875858	3.062156	1.265729	0.2202
DAU1	-33974286	1.11E+08	-0.305677	0.7630
DAU1^2	0.103064	0.396008	0.260256	0.7973
R-squared	0.527488	Mean dependent var	2.66E+15	
Adjusted R-squared	0.196730	S.D. dependent var	3.76E+15	
S.E. of regression	3.37E+15	Akaike info criterion	74.64233	
Sum squared resid	2.27E+32	Schwarz criterion	75.30891	
Log likelihood	-1291.241	F-statistic	1.594785	
Durbin-Watson stat	1.305186	Prob(F-statistic)	0.165768	